

Membangun Kerja Sama dengan Sekolah Nonformal dalam Menyediakan Informasi Edukatif bagi Orang Tua Anak

Building Collaboration with Non-Formal Schools in Providing Educational Information for Parents of Children

Icam Sutisna^{1*}, Yenti Juniari², Sri Indrawati Zakaria³, Sinta Abdullah⁴,
Fika J. Labanu⁵

¹⁻⁵PGPAUD, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: icamsutisna@ung.ac.id^{1*}, yenti@ung.ac.id², indrawatizakaria@ung.ac.id³, sintaabdullah4@gmail.com⁴,
fikajaafarlabanu@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: icamsutisna@ung.ac.id¹

Article History:

Naskah Masuk: 10 November 2025;

Revisi: 30 November 2025;

Diterima: 25 Desember 2025;

Terbit: 14 Januari 2026;

Keywords: Cooperation;

Educational; Non-Formal Schools;

Parents; PAUD

Abstract: This activity aims to build collaboration with non-formal schools in providing educational information for parents through brochures. Information about the services, programs, and advantages of non-formal schools is often not optimally conveyed to parents, so simple but effective media is needed to broaden their understanding. In this activity, the team collaborated with non-formal schools to collect accurate data on the institution's profile, educational programs, service schedules, and other supporting information. The data was then compiled into an informative brochure that was designed to be attractive, concise, and easy to understand. The completed brochure was socialized and distributed directly to parents as a form of dissemination of educational information. The results of the activity showed that the use of the brochure was able to help parents gain a clearer understanding of available non-formal education services, thus becoming a consideration in supporting their children's learning needs. This activity also strengthened the collaborative relationship between program organizers and non-formal schools in supporting the provision of educational information for families.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kerja sama dengan sekolah nonformal dalam menyediakan informasi edukatif bagi orang tua melalui media brosur. Informasi mengenai layanan, program, serta keunggulan sekolah nonformal sering kali belum tersampaikan secara optimal kepada orang tua, sehingga diperlukan media yang sederhana namun efektif untuk memperluas pemahaman mereka. Dalam kegiatan ini, tim melakukan kerja sama bersama pihak sekolah nonformal untuk mengumpulkan data yang akurat mengenai profil lembaga, program pendidikan, jadwal layanan, dan informasi pendukung lainnya. Data tersebut kemudian disusun menjadi brosur informatif yang dirancang menarik, ringkas, dan mudah dipahami. Brosur yang telah selesai dibuat disosialisasikan dan dibagikan langsung kepada orang tua anak sebagai bentuk penyebaran informasi edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan brosur mampu membantu orang tua memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai layanan pendidikan nonformal yang tersedia, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mendukung kebutuhan belajar anak. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan kerja sama antara penyelenggara program dan sekolah nonformal dalam mendukung penyediaan informasi edukatif bagi keluarga.

Kata kunci: Edukatif; Kerjasama; Orang Tua; PAUD; Sekolah Non Formal

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan nonformal merupakan proses belajar yang terjadi secara terorganisasikan di luar sistem persekolahan atau pendidikan formal. Pendidikan nonformal memberikan suatu keterampilan (soft skill), keahlian, pembinaan, pengetahuan, dan sikap kepada warga

belajarnya guna membantu warga belajar akan kebutuhan pendidikan. Pendidikan nonformal tidak melihat batas usia individu yang ingin tetap belajar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Semua orang dapat mengikuti pendidikan nonformal seperti anak yang tidak dapat mengikuti pendidikan di jalur formal atau anak-anak yang putus sekolah, orang tua, orang-orang yang buta aksara, dan masyarakat yang ingin meningkatkan keterampilannya (Marisa, 2021:1724).

Pendidikan anak usia dini tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah formal, tetapi juga membutuhkan peran aktif lembaga pendidikan nonformal yang mampu mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Masa usia dini merupakan fase emas di mana proses pembelajaran terjadi sekali dan tidak dapat diulang. Pada periode ini, pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi secara cepat, menjadi penentu karakter anak di masa depan. Jika otak anak pada periode ini tidak menerima stimulasi maksimal, perkembangan fisik dan mentalnya tidak akan optimal. Peran orang tua sebagai guru utama dalam keluarga sangat krusial dan tak dapat digantikan oleh siapa pun (Lista, 2024:4). Proses pendidikan karakter yang diimplementasikan oleh kedua orang tua dalam keluarga akan membentuk karakter anak, yang akan kuat dan baik jika dilakukan dengan baik. Sebaliknya, keluarga menjadi lingkungan pertama di mana anak tumbuh dan berkembang fisik, mental, dan psikososial, menyerap dan meniru pengalaman dari apa yang mereka lihat dan dengar (Lista, 2024:4). Sekolah nonformal hadir sebagai alternatif pendidikan yang fleksibel, kreatif, dan berorientasi pada kebutuhan anak, baik dari segi akademik maupun pengembangan karakter. Namun, masih banyak orang tua yang memiliki informasi yang memadai mengenai keberadaan, program, serta manfaat dari sekolah nonformal di lingkungan sekitar mereka. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan kerja sama antara mahasiswa pendidikan anak usia dini dan sekolah nonformal dalam memberikan informasi edukatif mengenai sekolah formal akan meningkatkan pemahaman orang tua tentang pilihan pendidikan yang tersedia bagi anak. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah menjalin kerja sama dengan sekolah nonformal melalui promosi edukatif menggunakan media brosur. Brosur sebagai sarana komunikasi efektif karena mampu menyampaikan informasi secara ringkas, jelas, dan mudah di pahami oleh orang tua.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya di ajak untuk mengenal sekolah nonformal, tetapi juga melibatkan secara langsung proses pembuatan dan penyebaran brosur kepada orang tua anak. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun sinergi antara lembaga pendidikan nonformal, mahasiswa, dan orang tua. Sehingga tercipta komunikasi yang baik dalam mendukung pendidikan anak. Diharapkan, kegiatan promosi ini dapat meningkatkan minat dan kepercayaan orang tua terhadap sekolah nonformal sebagai salah satu pilihan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan di beberapa sekolah nonformal yang ada di Gorontalo. Waktu pelaksanaan observasi ke sekolah nonformal pada bulan Oktober-November 2025. Kemudian pelaksanaan kegiatan mempromosikan brosur pada tanggal 30 November 2025. Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Yang bertujuan untuk memberikan informasi edukatif mengenai sekolah nonformal melalui media brosur kepada orang tua anak yang mengikuti kegiatan dengan tema “Kids Art Space” yang diselenggarakan oleh mahasiswa pendidikan anak usia dini (PAUD).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan anak usia dini, khususnya dalam memberikan pengalaman belajar yang fleksibel dan kontekstual sesuai kebutuhan anak. Pendidikan non formal dapat dilakukan oleh siapa saja. Ketika guru atau pengajar dapat memahami sistem belajar pendidikan non formal maka guru tersebut dapat mengembangkan masyarakat di semua sektor terutama mendorong masyarakat lokal yang ingin mempunyai pendidikan yang lebih lanjut lagi sehingga akan tercipta masyarakat belajar bagi masyarakat komunitas lokal mereka (Astikaningtyas, dkk, 2022:163). Berbeda dengan pendidikan formal yang cenderung terstruktur dan berorientasi akademik, pendidikan nonformal menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, menyenangkan, dan berpusat pada anak. Hal ini sejalan dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui bermain, eksplorasi, dan pengalaman langsung.

Kerja sama antara mahasiswa pendidikan anak usia dini dan sekolah nonformal merupakan bentuk sinergi yang positif dalam memperluas informasi edukatif kepada masyarakat, khususnya orang tua. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan akademik, tetapi juga sebagai agen literasi pendidikan yang membantu menjembatani informasi mengenai alternatif layanan pendidikan bagi anak. Melalui kegiatan observasi dan promosi sekolah nonformal, mahasiswa memperoleh pemahaman nyata mengenai praktik pendidikan di lapangan serta tantangan yang dihadapi lembaga nonformal.

Penggunaan media brosur sebagai sarana promosi edukatif dinilai efektif dalam menyampaikan informasi kepada orang tua. Menurut Andi Prastowo (2012:38) Brosur merupakan hakikat suatu bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis. Brosur juga dapat diartikan sebagai selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat dan lengkap. Brosur memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara ringkas,

MY LIBERTY Internasional English school



Gambar 2. MY LIBERTY Internasional English school.

Sekolah nonformal ini merupakan lembaga kursus Bahasa Inggris untuk anak usia 3–6 tahun yang dirancang dengan konsep pembelajaran fun, fresh, dan elegan. Kegiatan belajar dilakukan secara menyenangkan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini, sehingga anak dapat mengenal dan menggunakan Bahasa Inggris secara alami, percaya diri, dan tanpa tekanan. Program ini dibagi berdasarkan kelompok usia, yaitu usia 5–6 tahun yang dilaksanakan setiap Senin dan Rabu pukul 15.00–16.30, serta usia 3–4 tahun setiap Selasa dan Kamis pukul 15.00–16.30. Kegiatan kursus berlokasi di Citimall Gorontalo, Ruko Blok A No. 9–10, Gorontalo.

Rajaeyato Homeschooling

Tentang Kami

Selamat Datang
Rajaeyato homeschooling
 Program pembelajaran awal anak yang dirancang holistik dan berbasis bermain, dengan pendekatan berpusat pada anak. Mengembangkan plus komprehensif program integral, serta lingkungan yang dirancang khusus untuk mendukung perkembangan kognitif, bahasa, dan emosional. Setiap semester diberikan layanan konseling dari psikolog anak.

Class level

- Nursery**
 Mulai dari usia 2-3 Tahun
 Pre-Kindy
 Mulai dari usia 3-4 Tahun
- Rajaeyato Home schooling**
 Play-based learning located in gorontalo, we embrace children's natural curiosity and creativity. Empowering them to discover, explore and express themselves in an enriching safe and potential safety.

Admission Fee Academy Year 2026-2027

	Nursery	Kindy
Regist	Rp 150.000	Rp 150.000
U. pangkal	Rp 800.000	Rp 850.000
Uniform	Rp 150.000	Rp 350.000
School trip/ outdoor class	Rp 200.000	Rp 270.000
Facility Fee	Rp 275.000	Rp 375.000

Ayo segera daftarkan Anak anda

@rajaeyatohomeschooling 08188771677

Gambar 3. Rajaeyato Homeschooling.

berlokasi di Gorontalo, menawarkan program pembelajaran awal anak yang dirancang secara holistik dan berbasis bermain (play-based learning). implementasi program ini adalah

pendekatan yang berpusat pada anak, yang memberdayakan mereka untuk menemukan, mengeksplorasi, dan mengekspresikan diri. Pembelajaran terjadi dalam grup semi privat, memastikan setiap anak menerima perhatian yang intensif dan mendukung perkembangan kognitif, bahasa, dan literasi dini mereka. Selain itu, komitmen terhadap kesejahteraan emosional didukung oleh layanan konseling dari psikolog anak yang disediakan setiap semester. Struktur kelas Rajaeyato dirancang untuk memenuhi tahap perkembangan spesifik anak. Terdapat kelas Nursery untuk anak usia 2-3 tahun dan Pre-Kindy untuk anak usia 3-4 tahun. Implementasi kurikulum disesuaikan: kelas Nursery akan fokus pada eksplorasi dasar dan motorik halus yang sesuai untuk usia 2 tahun, sementara Pre-Kindy akan memperdalam fokus pada keterampilan bahasa dan literasi dini. Selain itu, seluruh program diimplementasikan secara bilingual untuk memaksimalkan potensi perkembangan bahasa anak sejak dini.

VIP Mini Playground



Gambar 4. VIP Mini Playground.

VIP Mini Playground Kota Gorontalo adalah tempat bermain anak indoor yang menawarkan pengalaman seru dan aman dengan berbagai wahana modern seperti perosotan, ayunan, trampolin, dan area edukatif, dirancang khusus untuk anak-anak usia dini hingga pra-remaja, cocok untuk rekreasi keluarga, ulang tahun, atau acara sekolah di Gorontalo, menyediakan fasilitas nyaman seperti area istirahat orang tua dan kafe mini, menjadikannya pilihan populer bagi keluarga yang ingin anak-anak bermain sambil belajar dan bersosialisasi.

Kids Clever Bimbel Gorontalo



Gambar 5. Kids Clever Bimbel Gorontalo.

Kids Clever Bimbel Gorontalo merupakan lembaga pendidikan nonformal yang menyediakan layanan pembelajaran calistung (baca, tulis, hitung) khusus untuk anak usia dini (PAUD). Program PAUD di Kids Clever dirancang untuk membantu anak mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk secara bertahap dengan metode bermain sambil belajar, sehingga anak merasa nyaman, senang, dan tidak terbebani. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik awal, tetapi juga pada pengembangan konsentrasi, kepercayaan diri, kemandirian, serta kesiapan anak memasuki jenjang sekolah dasar. Sistem belajar dibuat privat dan semi privat agar pendampingan lebih maksimal dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan masing-masing anak.

Kegiatan dengan tema “Kids Art Space” menjadi media yang tepat untuk memperkenalkan konsep pendidikan nonformal berbasis seni dan kreativitas. Melalui kegiatan ini, orang tua dapat melihat secara langsung bagaimana anak-anak belajar, berekspresi, dan mengembangkan potensi diri dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini memperkuat persepsi positif orang tua terhadap pendidikan nonformal sebagai alternatif yang mendukung perkembangan karakter, sosial, dan emosional anak.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan kerja sama dan promosi sekolah nonformal, diperoleh beberapa hasil penting yaitu:

- Terjadi peningkatan pemahaman orang tua mengenai keberadaan dan peran sekolah nonformal dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Orang tua menjadi lebih terbuka terhadap pilihan pendidikan di luar jalur formal yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.
- Media brosur terbukti efektif sebagai alat komunikasi edukatif. Informasi yang disampaikan melalui brosur dapat diterima dengan baik oleh orang tua karena disajikan

secara jelas, singkat, dan menarik. Brosur juga memudahkan orang tua untuk mengingat dan mempertimbangkan informasi yang diperoleh setelah kegiatan berlangsung.

- c. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar bermakna bagi mahasiswa pendidikan anak usia dini. Mahasiswa tidak hanya memahami teori pendidikan nonformal, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung melalui kegiatan observasi, penyusunan media promosi, dan interaksi dengan masyarakat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi profesional dan sosial mahasiswa.
- d. Terjalin hubungan kerja sama yang positif antara mahasiswa, sekolah nonformal, dan orang tua. Sinergi ini menciptakan komunikasi yang baik dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan promosi edukatif melalui kerja sama sekolah nonformal dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan literasi pendidikan masyarakat serta memperkuat peran pendidikan nonformal sebagai bagian dari sistem pendidikan yang berkelanjutan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan kerja sama dengan sekolah nonformal dalam penyediaan informasi edukatif melalui media brosur, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi orang tua, mahasiswa, dan lembaga pendidikan nonformal. Media brosur terbukti efektif sebagai sarana komunikasi edukatif yang mampu menyampaikan informasi mengenai profil, program, dan keunggulan sekolah nonformal secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh orang tua. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan nonformal sebagai alternatif pendukung pendidikan anak usia dini. Selain itu, keterlibatan mahasiswa pendidikan anak usia dini dalam proses observasi, penyusunan, dan penyebaran brosur memberikan pengalaman belajar nyata yang memperkuat kompetensi akademik, profesional, dan sosial mahasiswa. Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa, sekolah nonformal, dan orang tua menciptakan sinergi yang baik dalam mendukung tumbuh kembang anak serta memperkuat peran pendidikan nonformal sebagai bagian dari sistem pendidikan yang berkelanjutan.

Disarankan agar sekolah nonformal dapat terus mengembangkan strategi penyebaran informasi edukatif kepada masyarakat dengan memanfaatkan media yang lebih variatif, baik media cetak maupun digital, sehingga informasi mengenai layanan dan program pendidikan dapat menjangkau orang tua secara lebih luas dan berkelanjutan. Selain itu, mahasiswa pendidikan anak usia dini diharapkan dapat terus berperan aktif dalam kegiatan kerja sama dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama

perkuliahan, khususnya dalam mengenalkan peran dan manfaat pendidikan nonformal. Orang tua juga diharapkan semakin terbuka dan aktif dalam mencari informasi mengenai berbagai alternatif pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, termasuk pendidikan nonformal sebagai pendukung pendidikan formal. Selanjutnya, bagi peneliti atau pelaksana kegiatan berikutnya, disarankan untuk mengembangkan media promosi edukatif yang lebih inovatif serta melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap efektivitas media informasi dalam meningkatkan pemahaman dan pengambilan keputusan pendidikan oleh orang tua.

DAFTAR REFERENSI

- Astikaningtyas, P., Rahman, A., & Trinugraha, Y. H. (n.d.). Peran pendidikan nonformal untuk membantu siswa drop out dalam menyelesaikan sekolahnya berdasarkan perspektif Islam (Studi kasus di Lembaga PPAP Seroja Jebres Surakarta). *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*.
- Astuti, M., Iswandari, V. R., & Eka Sari, N. (2023). Pendidikan nonformal sebagai proses penanaman nilai-nilai Islam pada anak. *Dirasah*, 6(2).
- Daniel, S., & Wisman, Y. (2022). Peran pendidikan luar sekolah dalam penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 51–59.
- Hasanah, N. M. (2019). Penyelenggaraan jalur pendidikan formal dan nonformal (Studi kasus di PAUD Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta). *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), 84–97.
- Lista, M. (2024). PAUD dalam konteks pendidikan nonformal. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1).
- Marwa, D. N., & Sumardi. (2021). Kompetensi pedagogik guru PAUD nonformal dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1).
- Palmin, B., Jaya, P. R. P., Talu, A. T. I., & Sulaiman, F. A. (2025). Upaya dan tantangan implementasi Kurikulum Merdeka pada PAUD nonformal. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 767–779.
- Sardi, M., & Mayar, F. (2021). Perkembangan sosial anak usia dini pada masa pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9809–9813.
- Siregar, F. M., Panggabean, S., & Simanjuntak, H. (2022). Pengaruh penggunaan media brosur terhadap kemampuan siswa menulis teks prosedur kelas XI SMA Swasta Hosana Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13587–13604.
- Sulaeman, D. (2022). Komparasi pendidikan nonformal dan informal pada lembaga satuan PAUD sejenis. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 138–146.
- Syaadah, R., Al Asy Ary, M. H., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 125–131.
- Tauryawati, M. L. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang pembelajaran para guru PAUD. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2).

Yani, N., Mardiyah, S., & Nugroho, R. (2024). Analisis implementasi program pendidikan nonformal untuk anak negeri di Sanggar Alang-Alang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 19(1), 44–54.